

DAFTAR PUSTAKA

- Alpisahar. 2019. “*Royong* (Studi Tentang Tradisi Lisan Masyarakat Suku Makassar Di Kelurahan Salaka Kecamatan Pattallassang Kabupaten Takalar)”. Skripsi Program Studi Pendidikan Antropologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar.
- Aminuddin. 1988. Semantik, Pengantar Studi Tentang Makna. Bandung: Sinar Baru.
- Arif S. Sadiman, dkk. 1996. Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan, Pemanfaatannya. Jakarta: PT. Raya Grafindo Persada.
- Basang, Djirong dan Salmah Djirong. 1997. Taman Sastra Makassar. Ujung Pandang: CV. Surya Agung.
- Bayu, Dasep. 2019. Analisis Teks Dalam Penelitian Kebahasaan (*Sebuah Teori dan Aplikatif*). Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. Jakarta.
- Diah, K., & Wulandari, A. 2015. Peranan Bahasa dalam Pengembangan Ilmu Pengetahuan.
- Dita. 2015. *Kelong-Kelong Palloserang* Sebagai Penyaluran Falsafah Hidup (Sirik Na Pacce) Kepada Anak Di Desa Barana Kecamatan Bangkala Barat Kabupaten Jeneponto. Jurusan Etnomusikologi Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Haryatmoko. 2017. *Critical Discourse Analysis* (Analisis Wacana Kritis). Landasan Teori, Metodologi, dan Penerapan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Hasni, 2019. Eksistensi Tradisi *Royong* Di Desa Salajangki Kecamatan Bontonompo Selatan Kabupaten Gowa. Skripsi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar.
- Herawati. 2014. Fungsi dan Nilai-Nilai Magis dalam *Royong* Perkawinan Makassar di Desa Balang Tanaya Kecamatan Polongbangkeng Utara Kabupaten Takalar: Tinjauan Sosiologi Sastra. Skripsi Fakultas Sastra Universitas Hasanuddin.
- Hutomo, S.S. 1991. Mutiara yang Terlupakan: Pengantar Studi Sastra Lisan. Surabaya. Hiski Komisariat Jwa Timur.
- Kridalaksana, Harimurti. 1993. *Kamus Linguistik*. Jakarta: Gramedia.
- Lubis, Tasnim. 2019. Tradisi Lisan *Nandong* Simeulue: Pendekatan Antropolinguistik.
- Mulyati. 2017. “Makna *Royong* Sebelum Tidur dalam Pembentukan Karakter Anak bagi Masyarakat Makassar”. Skripsi Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra

- Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Muthalib. 2000. *Sawerigading (Nilai Pendidikan Kelong dalam Sasatra Makassar)*. Balai Bahasa Ujung Pandang.
- Nababan, P.W.J. 1984. Semantik Suatu Pengantar. Jakarta: PT Gramedia.
- Nojeng, Asis. 2018. Kajian Nilai Teks *Royong* dan Relevansinya dengan Pembelajaran Muatan Lokal. Program Studi Pendidikan Bahasa Program Pascasarjana Universitas Negeri Makassar.
- Nugraha, Alfian Setya. 2022. Analisis Unsur Intrinsik Cerpen “Robohnya Surau Kami” Karya Ahmad Ali Navis. *Jurnal Bastra (Bahasa dan Sastra)* 7 (2), 229.
- Pammuda. 2015. Keterancaman Bahasa Bugis di Kelurahan Waliabuku, Kecamatan Bungi, Kota Baubau, Sulawesi Tenggara. Tesis. Program Magister Program Studi Kajian Budaya Program Pascasarjana Universitas Udayana Denpasar.
- Rahmatia. 2013. Jenis Makna dan Nilai-Nilai Dalam *Kelong Batik-Batik* di Kabupaten Kepulauan Selayar. Skripsi Fakultas sastra Universitas Hasanuddin.
- Rahmawati, Indah. 2021. Analisis Makna Konotatif Pada Album *Sur Mes Gardes* Dari Joyce Jonathan. Skripsi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung Bandarlampung.
- Rengko, Sumarlin HR. 2021. Mantra dan *Kelong* Pertanian Komunitas *Tulembang* di Kabupaten Gowa: Kajian Linguistik Antropologi. Disertasi. Makassar: Universitas Hasanuddin
- Septiana, Rina. 2019. Makna Denotasi, Konotasi dan Mitos dalam film *Who Am I Kein System Ist Sicher* (Suatu Analisis Semiotik). Jurnal Skripsi. Universitas Sam Ratulangi Fakultas Ilmu Budaya Manado.
- Soliing. 2004. *Royong*, Musik vocal Komunikasi Gaib Etnik Makassar, Masagena Press: Makassar.
- Syamsud. 2016. Nilai *Kelong* dan Implementasinya dalam Kehidupan Masyarakat Makassar. Tesis. Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Tarigan, Henry, Guntur. 1985. Pengajaran Semantik. Bandung: Penerbit Angkasa.
- Yatzmi, Ina. 2019. Analisis Makna Simbolik *Royong* Pada Prosesi Pernikahan Adat Makassar Di Kecamatan Bontonompo Kabupaten Gowa. Skripsi Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Daerah Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia.

L
A
M
P
I
R
A
N

LAMPIRAN

Lampran 1: Teks *royong palloserang*

Teks *royong palloserang*

No	Teks <i>Royong Palloserang</i>	Terjemahan	Ket
1.	<p><i>Eya eya ooo... tinromako naung anak siluserang sumangaknu</i></p> <p><i>Nupakalombo nanupakacinik tekne.</i></p> <p><i>Sumangaknu mabellaya battu ngasengmako mae</i></p> <p><i>Erang gassingnu pakalepu tallasanu ri kodong.</i></p>	<p><i>Eya eya ooo... tidurlah anak bersama dengan semangatmu</i></p> <p><i>Tumbuh kembanglah anak bersama kebahagiaanmu.</i></p> <p><i>Semangatmu yang jauh disana datanglah ke sini</i></p> <p><i>Membawa kekuatan dan bersatu dalam hidupmu.</i></p>	Dg. Saha-63-P-MG
2.	<p><i>Eee aaa... manna tinggi kalukua ebara parang layang-layang</i></p> <p><i>Kuambi tongji punna sirik latappela.</i></p>	<p><i>Eee aaa... walaupun pohon kelapa tinggi, ibarat setinggi layang-layang</i></p> <p><i>Akan kupanjat juga jika harga diri akan hilang.</i></p>	Dg. Saha-63-P-MG
3.	<p><i>Eee aaa... manna mabella boriknu anak, kaboriknuji mabella</i></p> <p><i>Pangranuangnu anak karinakkengaseng inji ri kodong.</i></p>	<p><i>Eee aaa... walau jauh tempat tinggalmu itu hanya tempat tinggalmu</i></p> <p><i>Tetetapi harapan dan kasih sayang masih tetap bersamaku.</i></p>	Dg. Saha-63-P-MG
4.	<p><i>Eee aaa... tau sunggu manna manyuk niakja natarampei</i></p> <p><i>Tau kamasea anak ammanyukna tulusukna anak.</i></p>	<p><i>Eee aaa... orang berada walaupun hanyut tetap ada yang menolongnya</i></p> <p><i>Orang miskin jika hanyut maka hanyutlah anak.</i></p>	Dg. Saha-63-P-MG
5.	<p><i>Eee aaa... Sumangak mabella battu ngasengmako mae</i></p> <p><i>Ri tappereknu ri jalik, ri katinroangnu kodong.</i></p>	<p><i>Eee aaa... Semangat yang jauh datanglah kemari</i></p> <p><i>Ke tikarmu, ke tempat tidurmu.</i></p>	Dg. Saha-63-P-MG

	<i>Ri borik bellaya manna bella kodong</i> <i>Sikio, sikape-kape daeng.</i>	Dari tempat tinggal yang jauh, walaupun jauh Saling memanggil, saling melambai-lambai tuan.	
6.	<i>Eya eya ooo... tinromako naung anak, pakaselaki matannu</i> <i>Mata takdokdok, paklungang manakku tommi.</i> <i>I Bacce sallang lompo, nabayuang sekre borik</i> <i>Manna tanjari, punna kaleleang mamo.</i>	<i>Eya eya ooo... tidurlah engkau anakku, lelapkanlah matamu</i> <i>Mata mengantuk, bantal pun telah merindukanmu.</i> <i>Bila Bacce telah dewasa, maka akan disenangi sekampung.</i> <i>Walau tak jadi, asalkan sudah terbagi.</i>	Dg. Sia-56-P-Mg
7.	<i>Eee aaa... manna majaike makrurung ri kodong katenako kucini.</i> <i>Bongongja naik anak manna tabambah alloa.</i>	<i>Eee aaa... walaupun banyak bersamaan kasihan jika bukan kamu kulihat.</i> <i>Saya tetap berkerudung meskipun matahari tak panas</i>	Dg. Sia-56-P-Mg
8.	<i>Eya eya ooo... boyai ri kalukua, ri kalongkong aggenoa.</i> <i>I lalangmi antu anak pammaik tammingrayya ri kodong.</i>	<i>Eya eya ooo... carilah pada kelapa muda, pada buah kelapa muda yang berbunyi</i> <i>Di dalam sana anak ada perasaan yang tidak pernah berubah.</i>	Dg. Sia-56-P-Mg
9.	<i>Eee aaa... tekne tonglaloja anne ri kodong nanakana to sunggu</i> <i>Matekne tongji kodong anakna tau kamasea</i>	<i>Eee aaa... semoga engkau bahagia sehingga orang berada akan berkata,</i> <i>Terntata anak orang miskin itu bisa bahagia juga</i>	Dg. Sia-56-P-Mg
10.	<i>Eee aaa... bosia manna mabella ri kodong niak inja tayanganna</i>	<i>Eee aaa... hujan walaupun jauh akan ada yang menunggunya</i>	Dg. Sia-56-P-Mg

	<i>Tau matea ri kodong I katte mami natayang</i>	Tetetapi orang yang sudah meninggal hanya menunggu kita	
11.	<i>Eya eya ooo... manna tagolla anak punna jekne bambang mamo. Punna kusikra kuitung anak kuruntuk kunawanawa.</i>	<i>Eya eya ooo... walau tanpa gula anak asalkan air panas. Jika teringat kuperhitungkan anak kembali kurenungkan</i>	Dg. Sia-56-P-Mg
12.	<i>Eee aaa... tope sannang maki naung anak, ni palapami kalengta. Nampaki lengu anak nabonang pammanginganna ri kodong.</i>	<i>Eee aaa... tenangkanlah dirimu anak, dirimu akan dibawa pergi. Kita belum terlihat anak sudah penuh jemurannaya kasihan.</i>	Dg. Sia-56-P-Mg
13.	<i>Eee aaa... lamappassangjak ri anging namajai lekok kayu Natarampei natalinta battu mange. Punna niak antu mange kodong anging mannimba tontongang Pasangkumintu anak nutea takkaluppai.</i>	<i>Eee aaa... saya berpesan pada angina dengan banyaknya daun pohon Ketika tidak diingat, tidak segera datang. Jika ada yang datang, angin yang membuka jendela Pesankulah itu anak agar engkau tidak lupa.</i>	Dg. Sia-56-P-Mg
14.	<i>Eee aaa... Punna lompoko nusunggu , annuntukko panngissengang Sollanna na jai-jai, panngissengang ri kalengnu</i>	<i>Eaa aaa... Jika engkau dewasa dan menjadi orang yang mapan, pergilah menuntut ilmu pengetahuan Semoga banyak yang kau dapat, pengetahuan sebagai bekal untuk dirimu</i>	Dg. Sia-56-P-Mg

Table 25. Teks *royong palloserang* dan terjemahan

Lampiran 2: Daftar Informan

INFORMAN 1

Nama	Dg. Saha
Umur	63
Jenis Kelamin	Perempuan
Pekerjaan	Ibu rumah tangga
Alamat	Dusun Malaginna Desa Lassang Kecamatan Polongbangkeng Utara Kabupaten Takalar

INFORMAN 2

Nama	Dg. Sia
Umur	56
Jenis Kelamin	Perempuan
Pekerjaan	Ibu rumah tangga
Alamat	Dusun Malaginna Desa Lassang Kecamatan Polongbangkeng Utara Kabupaten Takalar

Lampiran 3:

DOKUMENTASI



Dokumentasi dengan informan Dg. Saha pada tanggal 11 Maret 2023



Dokumentasi dengan informan Dg. Sia pada tanggal 11 Maret 2023